

## ABSTRAK

Agung Sarifudin: *Aids Sebagai Alasan Perceraian Perspektif Maqosid Syariah* ( *Studi Tentang KHI Pasal 116 E*). Semarang: Prodi Akhwal Syakhshiyah Jurusan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) 2018.

Seirama dengan perubahan zaman, fenomena rumah tangga pun semakin berkembang yang diakibatkan masalah-masalah baru, antara lain penyakit AIDS. Dengan demikian AIDS telah menghilangkan atau setidaknya mengurangi arti penting sebuah perkawinan yang memiliki nuansa sosial dan individual. Pertama, menghalangi tujuan dari perkawinan yaitu *jima'* (*Istimta'*) atau hubungan seksual. Yang kedua, menjadikan orang menghindari (*tanfir*) karena ada al- dhrar (bahaya) maupun karena risih.

Penelitian ini adalah kajian riset kepustakaan atau library research, yang berarti bahwa bahan-bahan atau data-data penyusunan skripsi ini diperoleh dengan mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat di ruang kepustakaan. Penelitian ini berjenis penelitian deskripsi yang menjelaskan beberapa data yang ada kaitannya AIDS, perceraian dihungkan dengan *maqosid syariah*. Dalam menetapkan istinbat hukum dalam kasus tersebut yakni dengan berdasarkan *sadd adz-zariah*.

*Maqosid Syariah* terhadap larangan AIDS untuk menjaga jiwa atau kesehatan dengan menjauhi dari penyakit yang menular yang dapat menjadikan kematian, dalam menjaga jiwa disini termasuk kebutuhan *dharuriyyat*.

Kaidah fikih yang bisa dijadikan dasar penggunaan *sadd adz-dzari'ah* adalah:

دَرْءُ الْمَفَاسِدِ أَوْلَى مِنْ جَلْبِ الْمَصَالِحِ.

*Menolak keburukan (mafsadah) lebih diutamakan daripada meraih kebaikan (maslahah).*

Dalam kondisi semacam itu dimana salah satu pihak dari pasangan suami-istri mendapat cacat badan atau penyakit dengan akibat tidak bisa menjalankan kewajibannya sebagai suami-istri, maka agama membolehkan adanya perceraian.

## ABSTRACT

Agung Sarifudin: *Aids as Reasons for Divorce Perspective Maqosid Syariah (Study About KHI Article 116 E)*. Semarang: Prodi Akhwal Syakhsiyah Department of Sharia Faculty of Islamic Studies Islamic University of Sultan Agung (UNISSULA) 2018.

In tandem with the changing times, the phenomenon of households is growing, which is caused by new problems, including AIDS. Thus AIDS has eliminated or at least diminished the importance of a marriage that has a social and individual nuance. First, it prevents the purpose of marriage ie jima '(Istimta') or sexual intercourse. Secondly, there will be avoidance (tanfir) because there is al-dhrrar (danger) and because of unease.

This research is literature research or library research, which means that the materials or data of this thesis is obtained by mengumpulkan data and information with the help of various materials contained in the library. This research is a kind of descriptive research that explains some of the data related to AIDS, divorce is related to maqosid syariah. In establishing law istinbat in the case that is based on sadd adz-zariah.

Maqosid Syariah against the prohibition of AIDS to keep the soul or health away from infectious diseases that can make death, in guarding the soul here including the needs of dharuriyyat.

The juristic rules that can be used as the basis for the use of sadd adz-dzari'ah are:

دَرْءُ الْمَفَاسِدِ أَوْلَى مِنْ جَلْبِ الْمَصَالِحِ.

*Rejecting evil (mafsadah) takes precedence over achieving good (maslahah).*

Under such circumstances where one of the parties of a married couple gets a disability or illness with the consequences of not being able to perform his duties as a husband and wife, then religion allows for divorce.